

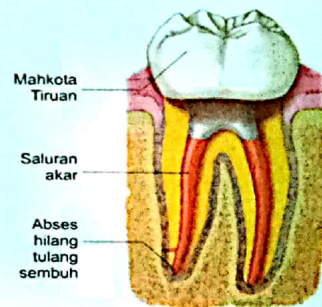
# PROSIDING SEMINAR ILMIAH KESEHATAN



## HASIL PENELITIAN HIBAH BERSAING DAN PEMULA TENAGA PENGAJAR KESEHATAN TAHUN 2016



**Periksakan Kesehatan:**  
Seorang sopir angkutan kota diambil darahnya untuk melihat tingkat kesehatannya. Aktifitas keseharian para sopir yang bergelut dengan polusi menyebabkan mereka rentan dengan zat-zat kimia berbahaya.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN  
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
BANJARBARU 2016**

Alamat Redaksi :  
Jl. H. Mistar Cokrokusumo No.1A Banjarbaru Kalimantan Selatan KodePos 70714  
Telp (0511) 4773267, 4772288, 4781619

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
INDEKS PENELITI .....	iv
ARTIKEL PENELITIAN	
1. Efektivitas Sanitary Candida Kit Dalam Mengatasi Cemaran Candida sp Pada Bak Toilet Sekolah Di SDN Kota Banjarbaru .....	1
2. Desain Pengolahan Air Limbah Industri Sasirangan di SMKN 1 Martapura.....	3
3. Peningkatan Kualitas Air Bersih Dengan Filtrasi Pasir Pantai Takisung di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016.....	5
4. Modifikasi Ovitrap Dalam Upaya Meningkatkan Daya Jebak Telur Aedes sp .....	7
5. Optimasi Penggunaan Dual Coagulants Dan Gravel Bed Untuk Memperbaiki Kuaitas Air Gambut Di Desa Sawahan Kecamatan Bantuil Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016.....	9
6. Tinjauan Kualitas Bakteriologis Dan Tingkat Risiko Pencemaran Air Sumur Gali Di Kelurahan Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2016.....	11
7. Uji Coba Penggunaan Lompatan Hidrolik Untuk Proses Koagulasi.....	13
8. Efektivitas Flourida Air Zam Zam Terhadap Daya Hambat Bakteri Penyebab Plak Gigi.....	14
9. Pengaruh Gulma Mata Ikan (Lemna Minor) Terhadap Penurunan Kadar Merkuri Dalam Limbah...	16
10. Potensi Kangkung Air (Ipomoea aquatic) dan Gulma (Cyperus iria) Dalam Remediasi Air Limbah Laundry.....	18
11. Xilem Pinus Merkusii Sebagai Biofilter Air Sungai Martapura.....	20
12. Hubungan Kebiasaan Minum Air Putih Dengan Kristal Urin Pada Penjahit Baju Di Pasar Martapura.....	24
13. Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Air Teh Dengan Kadar Hemoglobin Darah Dikota Banjarbaru Tahun 2016.....	24
14. Hubungan Infestasi Kutu Kepala (Pediculosis capitis) dengan Personal Hygiene Pada Siswa Siswi SDN Bangkal 1 di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru .....	25
15. Hubungan Antara Lama Paparan Pestisida Dengan Aktifitas Enzim Kolinesterase Pada Petani Sayuran Di Landasan Ulin.....	27
16. Model Pendampingan Terhadap Kualitas Hidup ODHA Di RSUD RS. Ansari Saleh Banjarmasin....	29

17. Pengembangan Model Pembelajaran Mahasiswa Pada Pendidikan Tinggi Keperawatan Di Provinsi Kalimantan Selatan.....	31
18. Model Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Terminal Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Ratu Zaleha Martapura .....	32
19. Model Karakter Sehat Pada Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Pelajar SLTA DI Kalimantan Selatan.....	34
20. Pengaruh Stiker Terhadap Penurunan Jumlah Jentik Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Besar Banjarbaru.....	36
21. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Mengikuti Program Imunisasi Berdasarkan Health Belief Model (HBM) Di Puskesmas Banjarbaru Utara Tahun 2016.....	38
22. Analisis Faktor Zat, Faktor Individu, Dan Faktor Lingkungan Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Remaja Di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan.....	40
23. Pengaruh Intervensi Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sarapan Pagi Pada Anak Sekolah SDN Sei Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan.....	42
24. Hubungan Asupan Buah dan Serat Dengan Kadar Glikosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Ulin Banjarmasin.....	43
25. Pengaruh Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Dan evaluasi cairan terhadap lama hari rawat pasien anak Demam Tifoid Di Ruang Bangsal RSUD Ulin Banjarmasin .....	45
26. Gambaran Kebiasaan Minum Dan Hubungan Tingkat Konsumsi Cairan Dengan Kecenderungan Dehidrasi Pada Remaja. ....	47
27. Formulasi Tepung Kacang Nagara ( <i>Vigna unguiculata</i> ) Dan Ikan Haruan ( <i>Ophicephalus melanopterus</i> ) Pada Snack Bar Sebagai bahan Alternatif Meningkatkan Konsumsi FE.....	49
28. Pemanfaatan Alang-Alang ( <i>Imperata Clyndrica</i> ) Sebagai Pangan Fungsional "Jelly Drink" (Kajian : Jenis Dan Konsentrasi Gelling Agent).....	51
29. Pengaruh Seduhan Kayu Manis Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Martapura Kabupaten Banjar.....	53
30. Pengaruh Iklan Bahaya Merokok Dalam Mempengaruhi Pengetahuan, Norma Subyektif Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tahun 2016.....	54
31. Hubungan Perokok Pasif Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kota Banjarmasin Tahun 2016.....	56
32. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Kabupaten Banjar.....	58

## HUBUNGAN ANTARA PEROKOK PASIF DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS KOTA BANJARMASIN TAHUN 2016.

Hapisah<sup>1</sup>, Tri Tunggal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Jl.H.M.Cokrokusumo No.1A Banjarbaru

### ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil meningkatkan risiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan, yaitu risiko kematian maternal, angka prematuritas, BBLR, dan angka kematian perinatal. Banyak factor yang menjadi penyebab terjadinya anemia, diantaranya adalah apabila seorang wanita hamil mendapat paparan dari tar, radikal bebas dan karbonmonoksida (CO) yang terdapat dalam asap rokok yang dihirup langsung dengan tidak sengaja (perokok pasif). Karbonmonoksida secara langsung diikat dalam haemoglobin ibu sehingga kemampuan haemoglobin akan jauh lebih besar mengikat CO dari pada mengikat oksigen. Menghirup asap tembakau terutama pada perokok pasif (*environmental tobacco smoke*) memiliki kadar asam folat jauh lebih, gangguan metabolisme besi dalam sel darah merah. Zat besi sangat berguna dalam pembentukan hemoglobin sehingga defisiensi asam folat dan zat besi dapat menimbulkan kecacatan pada janin dan mengakibatkan anemia.

Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara perokok pasif dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kota Banjarmasin Tahun 2016. Metode penelitian menggunakan rancangan *case control study*. Populasi seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas kota Banjarmasin tahun 2016. Sampel sebanyak 120 orang yang terdiri dari sampel kasus 60 orang ibu hamil dengan anemia dan sampel kontrol adalah sebanyak 60 orang ibu hamil yang tidak mengalami anemia dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 36 orang ibu hamil terpapar asa rokok. 24 orang responden (40%) taerdapat kelompok kasus dan 12 orang responden (20%) pada kelompok kontrol. Ada hubungan yang bermakna antara ibu hamil perokok perokok pasif dengan kejadian anemia dengan nilai  $p = 0.028 < \alpha 0,05$  dan OR 2.67 ( CI 1.178-6.034). Paparan asap rokok beisiko 2.67 kali terhadap kejadian anemia ibu hamil dibanding dengan yang tidak terpapar asap rokok.

**Kata Kunci :** perokok pasif, anemia pada kehamilan

**RELATIONSHIP BETWEEN PASSIVE FEMALE WITH ANEMIA PREGNANCY IN PREGNANT WOMAN IN THE PUSKESMAS AREA OF BANJARMASIN CITY 2016.**

**Hapisah<sup>1</sup>, Tri Tunggal<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Jl.H.M.Cokrokusumo No.1A Banjarbaru

**ABSTRACT**

Anemia in pregnant women increases the risk of complications in pregnancy and childbirth, ie the risk of maternal death, prematurity, LBW, and perinatal mortality. Many of the factors that cause anemia, such as when a pregnant woman gets exposure from tar, free radicals and carbon monoxide (CO) contained in cigarette smoke is inhaled directly by accident (passive smokers). Carbon monoxide is directly bound in maternal haemoglobin so that the ability of haemoglobin to be much larger binds CO than to binding oxygen. Inhalation of tobacco smoke, especially in passive smokers (environmental tobacco smoke) has far more folic acid levels, metabolic disturbance of iron in red blood cells. Iron is very useful in the formation of hemoglobin so defisiensi folic acid and iron can cause defects in the fetus and cause anemia.

The purpose of this research is to know the relation between passive smoker with the incidence of anemia in pregnant mother in Puskesmas area of Banjarmasin City in 2016. The research method used case control study design. Population of all pregnant women in the area of Puskesmas Banjarmasin city in 2016. A sample of 120 people consisting of 60 cases of pregnant women with anemia and control samples were as many as 60 people who did not have anemia and meet the criteria of inclusion and exclusion.

The result showed 36 pregnant women were exposed to cigarette smoking, 24 respondents (40%) taerdapat case group and 12 respondents (20%) in the control group. There is a significant relationship between pregnant women who smoke passive smokers with the incidence of anemia with p value = 0.028 <<  $\alpha$  0.05 and OR 2.67 (CI 1.178-6.034). Exposure to cigarette smoke beisiko 2.67 times against the incidence of anemia of pregnant women compared with those not exposed to cigarette smoke.

**Keywords:** passive smoking, anemia in pregnancy